

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi serta selera masyarakat telah menyebabkan konsumsi daging meningkat. Didasarkan atas data statistik peternakan, menunjukkan bahwa konsumsi daging meningkat dari 0,123 per kg naik menjadi 0,13 per kg (Ditjennak, 2017). Daerah Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang populasi sapi potongnya dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2013 yaitu 3,6 juta/ekor/tahun sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan secara perlahan dan tercatat 4,5 juta/ekor/tahun (Ditjennak, 2017).

Peningkatan populasi sapi di daerah Jawa Timur masih belum mencukupi kebutuhan daging diseluruh Indonesia. Hal ini terbukti dari pemerintah Indonesia harus mengimpor daging sapi dari luar negeri. Apabila pemerintah tetap mensuplai daging impor secara terus menerus akan membuat peternak lokal malas sehingga tidak dapat berkembang. Peternakan lokal akan berkembang apabila pemerintah mendesak peternak lokal mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan menghentikan impor daging.

Diperlukan upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah agar tidak terus mengandalkan impor daging. Upaya yang akan dikerjakan yaitu memilih bibit sapi yang baik untuk dipelihara. Manajemen yang baik juga mempengaruhi dalam usaha ternak sapi. Hal penting lainnya yaitu tentang pakan, bila ketersediaan pakan sangat mudah didapat akan memudahkan peternak untuk memberikan pada ternak tanpa harus impor dari luar negeri.

Pemberian pakan haruslah dilakukan dengan cara yang tepat mulai dari menghitung kebutuhan hingga cara pemberiannya. Bibit sapi berkualitas unggulan tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika pemberian pakan dilakukan secara senbarangan. Pakan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan strategis dalam upaya penggemukan sapi. Pakan ini dibutuhkan oleh sapi sebagai pokok untuk hidup, pertumbuhan, produksi daging dan reproduksi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin dijawab melalui studi kasus ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pakan yang ada di BBPP Batu sudah sesuai dengan nutrisinya ?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pakan terhadap ADG sapi ?

1.3 Tujuan

Studi kasus ini bertujuan untuk menilai pengaruh dari pemberian pakan terhadap ADG sapi BX serta mengetahui kondisi nutrisi sapi BX.

1.4 Manfaat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi penulis dan bahan informasi bagi masyarakat. Memberikan informasi tentang pakan yang baik untuk sapi.